



Instalisasi Penomoran Rumah Untuk Meningkatkan Efektivitas Administrasi Di Dusun 02 Rt 02 Rw 23 Taman Bunga Cilame

**Adit Ardiansyah¹, Bintang Tsany Lashifa², Muhamad Naufal Afrianto³,
Nabila Zahrani⁴, Nuna Syabarina⁵, Silvana Putri Nurhalizah⁶**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ardiansyahadit885@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bintangtsany16@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhamadnaufalafr@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nabillazahrani58@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nuna.sya15@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: putrisilvana232@gmail.com

Abstrak

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah program yang dilaksanakan universitas sebagai wujud implementasi terhadap Tri Dharma perguruan tinggi. Mahasiswa dalam kegiatan KKN berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa. Salah satu permasalahan yang ditemukan di Desa Cilame tepatnya di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame adalah tidak adanya identitas rumah yaitu nomor rumah warga. Jumlah rumah warga di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame sebanyak 80 rumah. Rumah yang tidak memiliki nomor akan memiliki dampak seperti sulitnya pihak aparat desa untuk mendata rumah warga serta sulitnya masyarakat desa maupun luar desa untuk mencari tahu alamat pasti dari sebuah rumah karena tidak memiliki identitas yang jelas. Oleh sebab itu, program penataan dan pembuatan nomor rumah ini dilakukan dalam kegiatan KKN untuk membantu warga Desa Cilame tepatnya di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame agar rumah mereka memiliki identitas yang jelas. Pada kegiatan ini dihasilkan sebanyak 80 nomor rumah yang dipasang langsung ke rumah warga Desa Cilame tepatnya di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame. Keberadaan nomor rumah warga ini dapat menjadi identitas rumah yang diharapkan dapat membantu aparat desa dalam pendataan maupun memudahkan semua pihak dalam mencari lokasi alamat rumah warga. Metode pengabdian menggunakan langkah observasi dan sosialisasi.

Kata Kunci: KKN, Penomoran Rumah, Efektifitas Administrasi.

Abstract

KKN or Real Work Lecture is a program implemented by the university as a form of implementation of the Tri Dharma of higher education. Students in KKN activities interact directly with the community and help solve problems in the village. One of the problems found in Cilame Village, precisely in Hamlet 02 RT 02

RW 23 Taman Bunga Cilame is the absence of house identity, namely the resident's house number. The number of houses of residents in Hamlet 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame is 80 houses. Houses that do not have a number will have an impact such as the difficulty of village officials to record residents' houses and the difficulty of village and non-village communities to find out the exact address of a house because it does not have a clear identity. Therefore, this house number structuring and making program is carried out in KKN activities to help the residents of Cilame Village, precisely in Hamlet 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame so that their houses have a clear identity.

Keywords: KKN, House Numbering, Administrative Effectiveness.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan.¹ Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan metode yang memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja serta belajar dalam pemberdayaan Masyarakat. KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja dilapangan sehingga diharapkan mampu membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dilapangan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa agar bisa memberikan kontribusi terhadap implementasi ilmu pengetahuannya secara nyata kepada Masyarakat.²

Salah satu sarana administratif yang dibutuhkan desa adalah nomor rumah. Penomoran rumah dan pembuatan alamat adalah administrasi pemerintahan yang sering dianggap remeh.³ Hasil penelitian di Desa Cilame tepatnya di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame menunjukkan bahwa, meskipun nomor rumah sangat penting tetapi setiap rumah warga tidak memiliki nomor rumah. Nomor rumah adalah bentuk identitas yang mengarah ke bangunan dan perlengkapan rumah di luarnya.

Nomor rumah biasanya ditempelkan di area pintu depan atau gerbang rumah; ini

berfungsi sebagai alamat dan tanda. Oleh karena itu, nomor rumah harus ditempatkan di tempat yang mudah dilihat. Sehingga nomor rumah juga bermanfaat dalam hal keperluan surat-menjurat. Nomor rumah dapat berfungsi sebagai penanda alamat dan dekorasi luar ruangan yang mempercantik rumah.⁴ Selain itu, nomor rumah juga berfungsi sebagai

¹ Syahrani, Norhidayah, Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara," *Journal of Community Dedication*, 2022, 26–36.

² Mewujudkan Rahmatan, "Kkn Sisdamas," 2024.

³ Lya Dewi Anggraini, "Penomoran Rumah Dan Pembagian Wilayah: Studi Kasus Karangmalang Yogyakarta," *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 11, no. 2 (2022): 84–97, <https://doi.org/10.32315/jlbi.v11i2.132>.

⁴ M. G. Fika, E. C., Rahmani, G. V., Sasingan, R., & Maran, "Aksi Bersih Dan Penataan Lingkungan Melalui Program KKN Mahasiswa Di Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara," *Hirono : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2023, 158–65.

identitas, dengan tujuan membantu pemilik rumah dan orang lain menemukan rumah berdasarkan nomor yang mereka inginkan.⁵

Penomoran rumah dapat memberikan informasi jumlah rumah yang ada pada suatu RT sehingga membantu pihak luar dan pemerintah dalam melakukan kegiatan pendataan. Nomor rumah juga mempermudah masyarakat luar desa dan pemerintah untuk menemukan informasi alamat yang akurat, menunjukkan jumlah rumah pada suatu RT serta siapa yang menjadi kepala rumah tangga di rumah-rumah yang ada di desa, sehingga kesalahan penginputan data dan salah alamat dapat dihindari. Tujuan penomoran rumah adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memudahkan identifikasi lokasi yang lebih baik. Nomor rumah sangat penting untuk penataan dan memudahkan akses ke rumah warga.⁶

Peningkatan efektivitas administrasi di tingkat desa merupakan tantangan yang sering dihadapi oleh banyak komunitas, termasuk di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah melalui instalasi penomoran rumah. Penomoran rumah tidak hanya berfungsi sebagai identifikasi alamat, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan sistem administrasi dan pelayanan publik. Dengan adanya penomoran yang jelas, proses pendataan penduduk menjadi lebih akurat dan efisien, yang pada gilirannya dapat mempercepat pelayanan administrasi kepada masyarakat. Program penataan dan pembuatan nomor rumah ini juga memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan sehari-hari masyarakat.

Sampai saat ini, penomoran rumah sangat penting untuk identifikasi kepemilikan, surat-menjurut, hingga mencari lokasi terutama bagi pendatang dari luar daerah. Pentingnya penomoran rumah dalam konteks administrasi desa telah dibuktikan dalam berbagai studi yang menunjukkan bahwa sistem identifikasi yang baik dapat memfasilitasi komunikasi antara pemerintah dan warga, serta meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat. Misalnya, pemasangan nomor rumah di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame menunjukkan bahwa langkah ini dapat memperbaiki akses dan efisiensi pendataan, yang sangat penting untuk perencanaan pembangunan yang tepat sasaran.

Berdasarkan data yang diperoleh saat melakukan penelitian, bahwa terdapat sebanyak 80 rumah di RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame yang ada di Desa Cilame sama sekali tak memiliki nomor rumah. Oleh sebab itu, penomoran rumah dirasa sangat penting terutama dalam hal efektivitas pengambilan data warga Desa Cilame yang semua rumah warganya tidak memiliki nomor sama sekali. Sehingga tujuan utama dari penataan dan pembuatan nomor

⁵ N. Supiyani, I., & Arifn, "Dentifikasi Nomor Rumah Pada Citra Digital Menggunakan Neural Network," *Jurnal Methodika*, 2022, 18–21.

⁶ Abbas Asmi, N., Safitri, N. A., Mulia, B. M., Dewang, A. A. and A. H., Yusran, . . . Upe, "Estetika Lingkungan Melalui Penataan Serta Pengadaan Plat Nomor Rumah Penduduk Di Lingkungan Lapatete Kelurahan Padduppa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sosiosaintifik*, 2023, 6–10.

rumah ini adalah agar semua rumah warga di Desa Sampurna memiliki nomor rumah sebagai identitas rumah.

Melalui program kerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi penomoran rumah di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame, serta menganalisis dampaknya terhadap efektivitas administrasi desa. Dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan pemerintah desa, program ini diharapkan dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan komunitas. Penelitian ini akan menjadi referensi penting dalam upaya meningkatkan kualitas administrasi desa di masa mendatang.

Penomoran rumah yang dilakukan oleh KKN Reguler Sisdamas ini agar mempermudah masyarakat luar maupun aparatur daerah yang ada untuk menemukan informasi alamat yang akurat, jumlah rumah serta siapa yang menjadi kepala rumah tangga dalam rumah yang ada di RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame, sehingga kesalahan pengimputan data dan alamat pun dapat dihindari.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan menggunakan metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif atau keterlibatan mitra yang didampingi. Mitra yang didampingi adalah pengurus RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 2 hingga 28 Agustus 2024. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Koordinasi

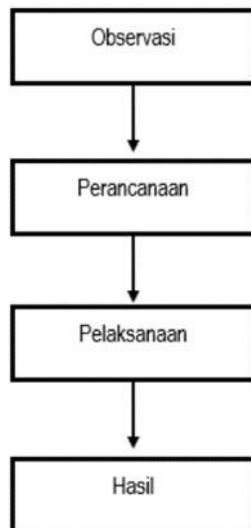
Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai aktivitas pembuatan penomoran rumah. Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir termasuk outcome dari kegiatan pengabdian. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan pengabdian.

2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara langsung yaitu mendampingi mitra untuk membuat dan memasang plat nomor rumah. Tim KKN juga membuka diri untuk pendampingan secara langsung dan tidak langsung, misalnya melalui whatsapp grup.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pembuatan nomor rumah dimulai dengan tahap Observasi, dilanjutkan dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap terakhir adalah pemaparan hasil kegiatan. Tahap observasi dilakukan bersama dengan perangkat RT untuk pendataan ulang jumlah rumah.



Gambar 1. Alur Pengerjaan

Tahap perencanaan dapat dilakukan sebagai sebuah proses untuk merencanakan tahapan-tahapan yang perlu disiapkan sebelum mengerjakan sesuatu agar hasil yang diharapkan dapat terpenuhi. Perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan nomor rumah di desa Cilame adalah menghitung estimasi biaya, menentukan bahan yang digunakan, mendata penomoran rumah, membuat desain serta perencanaan estimasi waktu yang dibutuhkan.

Setelah tahap perencanaan selesai, dilanjut dengan tahap pelaksanaan. Tahap ini, pembuatan nomor rumah dimulai dari proses pembuatan desain plat rumah dengan menyesuaikan data rumah yang ada di RT 02. Lalu membeli bahan-bahan yang dibutuhkan, serta dilanjut dengan tahap pemasangan nomor rumah ke seluruh rumah yang berada RT 02 Desa Cilame. Tahapan terakhir adalah melakukan pemaparan hasil yang Dimana tujuan akhirnya adalah semua rumah warga sudah memiliki nomor rumahnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survei lapangan yang dilakukan mahasiswa di Desa Cilame tepatnya di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame, masyarakat masih kurang mengetahui pentingnya penomoran rumah. Maka dari itu pihak perangkat RT dan mahasiswa sepakat untuk melaksanakan penomoran rumah di RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame. Pelaksanaan program kerja ini mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai alamatnya masing-masing, aparat desa pun dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai pendataan masyarakat. Dan program ini pun mendapat respon yang baik dikalangan masyarakat. Sasaran dari program kerja ini yaitu kepada orang pendatang yang berkunjung ke RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame, seluruh masyarakat desa, dan aparatur desa.

Nomor rumah yang dibuat sebanyak 80 buah. Plat nomor rumah itu sendiri memiliki skala ukuran 25x17 cm dengan menggunakan teknik cutting stiker pada plat alumunium yang memerlukan bahan sebagai berikut (1) papan alumunium, (2) stiker vnyl, (3) thinner, (4) clear

pernis, (5) spidol dan penggaris, (6) cutter (7) gunting alumunium. Seluruh keperluan tersebut memiliki total biaya sebesar Rp 1.079.000.

Tahap awal penggerjaan adalah membuat desain plat nomor rumah. Setelah desain sudah jadi maka desain tersebut dicetak pada bahan stiker vnyl. Tahap selanjutnya yakni memotong papan alumunium menjadi menjadi satuan 25x17 cm. Setelah proses pemotongan papan alumunium selanjutnya adalah tahap pemotongan desain penomoran rumah dari bahan stiker vnyl, pada desain terdapat keterangan KKN bertujuan sebagai identitas bahwa Mahasiswa Kelompok 243 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang membuatkan penomoran rumah tersebut. Setelah desain dicetak maka tahap selanjutnya adalah pemotongan mengikuti semua pola yang terletak pada desain dengan menggunakan cutter.



Gambar 2. Pembuatan Desain Plat Nomor Rumah

Tahap selanjutnya adalah pemasangan desain stiker vnyl ke papan alumunium. Setelah semua desain stiker vnyl terpasang dengan rapih, selanjutnya dilakukan tahap pembersihan menggunakan thinner dan penyemprotan menggunakan clear pernis agar desain stiker vnyl menjadi lebih mengkilap. Dan terakhir papan nomor rumah yang sudah dibersihkan dan disemprot dijemur dibawah panas matahari.



Gambar. 3 Pemasangan Desain Stiker, Pembersihan dan Penyemprotan

Proses terakhir adalah tahap pemasangan nomor rumah, pada proses pemasangan ini mahasiswa berkeliling dari rumah ke rumah untuk menyerahkan sekaligus memasangkan nomor rumah yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk berinteraksi dengan warga Desa Cilame tepatnya di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame secara menyeluruh dengan total rumah yang dibuatkan nomor rumah sebanyak 80 rumah. Warga Desa Cilame tepatnya

di Dusun 02 RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame sangat senang dan merespon dengan sangat positif ketika dilakukannya penyerahan sekaligus pemasangan nomor rumah.



Gambar 4. Pemasangan Plat Nomor Rumah

E. PENUTUP

Program penataan dan pembuatan nomor rumah pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menghasilkan 80 nomor rumah warga Desa Cilame tepatnya di RT 02 RW 23 Taman Bunga Cilame. Secara bertahap nomor rumah diserahkan kepada warga RT 02 dan dipasangkan di masing-masing rumah warga. Nomor rumah ini dapat menjadi identitas rumah sehingga memudahkan perangkat desa dalam pendataan maupun memudahkan semua pihak dalam mencari lokasi alamat rumah warga.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan KKN di desa Cilame terutama kepada seluruh perangkat desa yang telah memberikan dukungan baik secara materil maupun non-materil. Ucapan terimakasih kasih pun diberikan kepada seluruh warga Desa Cilame yang telah menyambut dan menerima kami dengan sangat baik selama melaksanakan KKN di Desa Cilame.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Lya Dewi. "Penomoran Rumah Dan Pembagian Wilayah: Studi Kasus Karangmalang Yogyakarta." *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 11, no. 2 (2022): 84–97. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v11i2.132>.

Asmi, N., Safitri, N. A., Mulia, B. M., Dewang, A. A., Abbas, and A. H., Yusran, . . . Upe. "Estetika Lingkungan Melalui Penataan Serta Pengadaan Plat Nomor Rumah Penduduk Di Lingkungan Lapatete Kelurahan Padduppa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sosiosaintifik*, 2023, 6–10.

Fika, E. C., Rahmani, G. V., Sasingan, R., & Maran, M. G. "Aksi Bersih Dan Penataan Lingkungan Melalui Program KKN Mahasiswa Di Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara." *Hirono : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2023, 158–65.

Norhidayah, Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, Syahrani.

“Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.” Journal of Community Dedication, 2022, 26–36.

Rahmatan, Mewujudkan. “Kkn Sisdamas,” 2024.

Supiyani, I., & Arifn, N. “Dentifikasi Nomor Rumah Pada Citra Digital Menggunakan Neural Network.” Jurnal Methodika, 2022, 18–21.